

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Studi Kasus

Studi kasus ini menggunakan rancangan studi kasus deskriptif yang menggambarkan asuhan keperawatan maternitas pada pasien dengan *post Sectio caesarea* tentang suatu masalah terkait implementasi teknik relaksasi nafas dalam melalui metode asuhan keperawatan yang terdiri dari evaluasi, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

B. Subyek Studi Kasus

Dalam studi kasus ini dilakukan pada 2 (dua) orang pasien *post Sectio caesarea*. Adapun karakteristik subyek studi kasus yaitu :

1. Ibu *post Sectio caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri
2. Kesadaran composmentis dan kooperatif
3. Pasien tidak mengalami komplikasi berat
4. Bersedia untuk diteliti

C. Fokus Studi Kasus

Membandingkan antara 2 orang pasien *post Sectio caesarea* yang mengalami nyeri

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik pasien paska operasi *Sectio caesarea*.
2. Untuk mendeskripsikan karakteristik nyeri pasien paska operasi *Sectio caesarea*.
3. Untuk mendeskripsikan intensitas nyeri pasien paska operasi *Sectio caesarea* sebelum diberikan teknik relaksasi napas dalam.
4. Untuk mendeskripsikan intensitas nyeri pasien paska operasi *Sectio caesarea* setelah diberikan teknik relaksasi napas dalam.
5. Untuk mendeskripsikan penurunan intensitas nyeri setelah diberikan teknik relaksasi napas dalam pada pasien paska operasi *Sectio caesarea*.

D. Definisi Operasional Studi Kasus

Tabel 3.1 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur
1	<i>Sectio caesarea</i>	<i>Sectio caesarea</i> merupakan suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding perut untuk membuka dinding uterus. Seseorang dengan <i>post SC</i> menimbulkan nyeri. Nyeri yang timbul berasal dari abdomen akibat insisi yang dilakukan untuk mengeluarkan bayi.	Reka Medik
2		Nyeri merupakan suatu keadaan yang tidak menyenangkan akibat terjadinya rangsangan fisik maupun dari serabut dalam tubuh ke otak dan diikuti oleh reaksi fisik, fisiologis, maupun emosional. Respon fisiologis terhadap nyeri meliputi peningkatan tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, keringat, diameter pupil, dan ketegangan otot. Nyeri bersifat sangat subjektif karena perasaan nyeri pada setiap orang berbeda dalam hal skala atau tingkatannya, dan hanya orang tersebutlah yang dapat menjelaskan atau mengevaluasi rasa nyeri yang dialaminya.	Rekam Medik
3	Relaksasi nafas dalam	Relaksasi napas dalam adalah teknik pernapasan yang digunakan untuk membantu mengurangi nyeri pada ibu pasca operasi caesar. Metode ini melibatkan pengaturan napas secara perlahan dan terkontrol untuk merangsang respons relaksasi tubuh. Melalui teknik ini, ibu diajarkan untuk menarik napas dalam, menahan sejenak, lalu menghembuskannya secara perlahan (Elimanafe et al., 2024).	SOP
4	Asuhan keperawatan	Asuhan Keperawatan merupakan tindakan yang dilakukan oleh perawat yang meliputi 5 proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi	Format asuhan pengkajian keperawatan maternitas

E. Instrumen Studi Kasus

Intrumen studi kasus atau alat pengumpulan data dalam studi kasus ini adalah:

1. Format asuhan keperawatan maternitas
2. SOP relaksasi napas dalam

F. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yaitu hasil anamnesa berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, sumber data yang didapat bisa dari klien, keluarga dan reka medik.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi intake dan output cairan, asuhan nutrisi, hasil laboratorium serta pemeriksaan fisik dengan menggunakan teknik inspeksi, auskultasi, palpasi, perkusi pada bagian tubuh pasien.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan data yang didapatkan dari pemeriksaan diagnostik. Pemeriksaan diagnostik yang dimaksudkan seperti pemeriksaan tingkat nyeri yang di rasakan pasien section caesaer.

G. Penyajian Data

Penyajian data dapat melakukan dengan gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

H. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

Lokasi penelitian adalah RSUD Waikabubak diruang nifas, pada tanggal 16-19 april 2025

I. Etika Studi Kasus

Masalah etika penelitian ialah perihal yang wajib dipertimbangkan namun sangat penting serta sungguh-sungguh yang wajib dipertimbangkan oleh

peneliti dalam sebuah penelitian. Beberapa etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain :

1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Informed consent adalah wujud persetujuan antara peneliti dengan subjek penelitian dengan membagikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Dalam penelitian ini, peneliti meminta persetujuan untuk menjadi responden dengan membagikan lembar persetujuan. Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian diawali supaya ibu Paska operasi *Sectio caesarea* mengerti maksud serta tujuan dan mengenali dampak dari penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam penelitian ini peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak membagikan ataupun mencantumkan nama responden serta hanya menuliskan nama samaran atau inisial pada lembar pengumpulan serta atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menerangkan kepada responden bahwa peneliti tidak akan membocorkan informasi yang didapat dari responden serta memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik data ataupun masalahmasalah yang lain.